

**EVALUASI KINERJA DOSEN DITINJAU DARI PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA DI JURUSAN KEBIDANAN POLITEKNIK KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN KUPANG TAHUN 2013**

Serlyansie Victoria Boimau

ABSTRACT

This research was the first of its type to be studied in the midwifery department of Politeknik Kesehatan Kementerian Kupang. Aim of this research was to evaluate college teachers' performance in the insight of students' achievement in the midwifery department of Politeknik Kesehatan Kementerian Kupang. This research undertook a descriptive study by employing both quantitative and qualitative approaches. Research population comprised college teachers and students in the midwifery department of Politeknik Kesehatan Kementerian Kupang. Research analysis employed a bivariate approach by Chi Square test and Crosstab relying on the contingency coefficient. Analysis result points human resources as .816, organizing as .504, finance as .491, curriculum as .879, and competency/qualification as .823. Conclusion points out a very strong relationship between human resources, a moderate relationship between organizing, a moderate relationship between finance, a very strong relationship between curriculums, and a very strong relationship between qualifications. Recommendation of this research is an enhancement of reliable and professional human resources, design systematic organizing, allocation of adequate financials, arrangement of curriculum based on given guidance, and to enhance quantity of teachers according to academic qualification (master degree) in the Midwifery Department of Politeknik Kesehatan Kementerian Kupang.

Keywords: Performance, College Teachers, Midwifery Departement of Politeknik Kesehatan Kementerian Kupang.

PENDAHULUAN

Pengelolaan sumberdaya manusia merupakan hal yang penting dalam pencapaian tujuan. Di era globalisasi masyarakat semakin kritis terhadap mutu pelayanan kesehatan. Bidan sebagai tenaga kesehatan dituntut memberikan pelayanan yang berkualitas. Dalam upaya menghasilkan pelayanan kesehatan yang bermutu tinggi, maka mutu SDM kesehatan perlu ditingkatkan melalui pengembangan kualitas institusi pendidikan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas institusi pendidikan yaitu melalui peningkatan kinerja dosen dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Kualitas institusi pendidikan sangat dipengaruhi oleh masukan bagi sistim pendidikan diantaranya adalah mahasiswa, dosen dan fasilitas sarana pendukung proses belajar mengajar. Ketiga faktor tersebut saling tergantung dan mempengaruhi

satu sama lain dalam menciptakan proses belajar mengajar yang berhasil (Hamzah, 2011).

Dosen adalah seseorang yang berdasarkan pendidikan dan keahliannya diangkat oleh penyelenggara perguruan tinggi dengan tugas utama mengajar. Menurut Undang- Undang Guru dan Dosen nomor 14 tahun 2005, dosen adalah pendidik profesional dari ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Faktor utama penyebab rendahnya mutu pendidikan adalah kondisi pengajar yaitu kualifikasinya tidak layak atau mengajar tidak sesuai bidang keahliannya. Tantangan yang terkait dengan mutu pendidik mencakup tantangan pribadi yaitu kompetensi pribadi maupun ketrampilan pendidik dalam

melaksanakan tugasnya. Kinerja dosen diukur berdasarkan beban kerja dosen mencakup kegiatan pokok yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, melakukan evaluasi pembelajaran, membimbing dan melatih, melakukan penelitian, melakukan pengabdian pada masyarakat dan melakukan tugas tambahan.

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan pendidik dan peserta didik atas hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Proses dalam pengertian disini, merupakan interaksi semua komponen atau unsur yang terdapat dalam belajar mengajar yang satu sama lainnya saling berhubungan (interdependent) dalam ikatan untuk mencapai tujuan. Yang termasuk dalam komponen belajar mengajar antara lain tujuan instruksional yang hendak dicapai dalam perencanaan

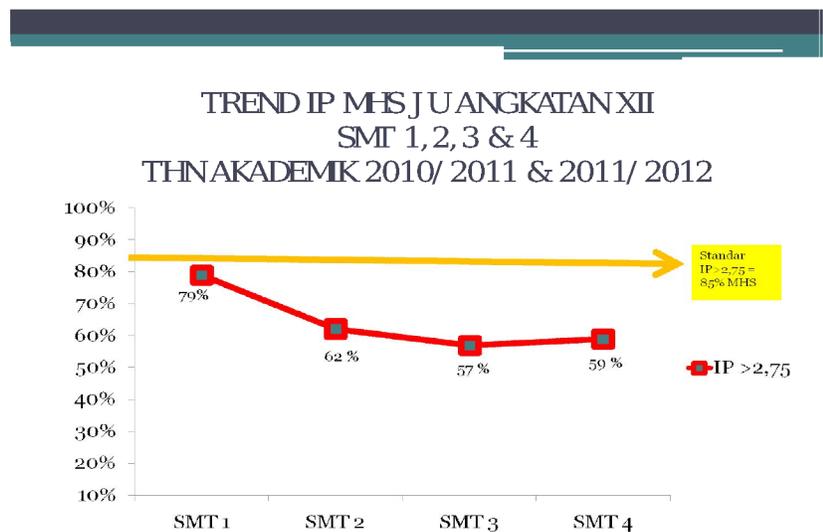
pembelajaran, materi pelajaran, metode mengajar dan alat peraga yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran (proses belajar mengajar) dan evaluasi sebagai tolok ukur tercapai tidaknya tujuan. Dalam Proses belajar mengajar, dosen sebagai pengajar akan menggunakan pedoman dalam kurikulum dalam menjalankan tugasnya. Melalui proses belajar mengajar terjadi penyampaian informasi dan ilmu pengetahuan serta penanaman nilai-nilai maupun sikap. Pada akhir suatu proses pendidikan, khususnya pendidikan tinggi akan diperoleh lulusan (out put) yang dapat mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan.

Penilaian kinerja adalah suatu kegiatan yang dilakukan manajemen /penyelia untuk menilai kinerja tenaga kerja dengan cara membandingkan kinerja dengan uraian atau deskripsi pekerjaan dalam suatu periode tertentu.

Jurusan Kebidanan merupakan salah satu jurusan pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang yang berada di kota Kupang, sebagai unit yang menyelenggarakan pendidikan

tenaga kesehatan guna melaksanakan tugas pelayanan pendidikan kesehatan di masyarakat yang memiliki masalah kesehatan yang sangat kompleks.

Studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Nopember 2012 pada jurusan kebidanan Poltekes kemenkes Kupang menunjukkan data sebagai berikut:



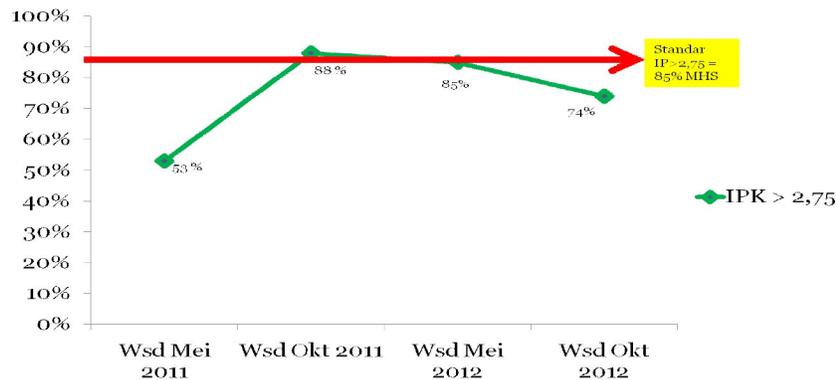
Sumber data : Laporan tahunan jurusan kebidanan tahun 2012

Gambar 1.1 Grafik Indeks Prestasi mahasiswa jurusan kebidanan semester I-IV

Gambar 1.1 Menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan kebidanan memiliki Indeks Prestasi setiap semester minimal sebesar 2,75. Namun kenyataannya jumlah mahasiswa yang memperoleh Indeks Prestasi 2,75 setiap

semester tidak mencapai 85% dari total mahasiswa, bahkan terlihat jumlah mahasiswa yang memperoleh Indeks Prestasi 2,75 cenderung menurun setiap semester.

Tren IP Lulusan 2011 dan 2012



Sumber

data : Laporan tahunan jurusan kebidanan

Gambar 1.2 Grafik Indeks Prestasi mahasiswa jurusan kebidanan tahun 2011-2012

Gambar 1.2 Menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan kebidanan memiliki Indeks Prestasi mahasiswa setiap tahun dalam periode kelulusan minimal sebesar 2,75. Namun kenyataannya jumlah mahasiswa yang memperoleh Indeks Prestasi setiap periode kelulusan kurang dari 85% dari total mahasiswa. Terlihat bahwa jumlah mahasiswa yang memperoleh Indeks Prestasi 2,5 cenderung menurun setiap periode kelulusan.

Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kinerja dosen ditinjau dari prestasi belajar mahasiswa Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang”.

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah penelitian yang dirumuskan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

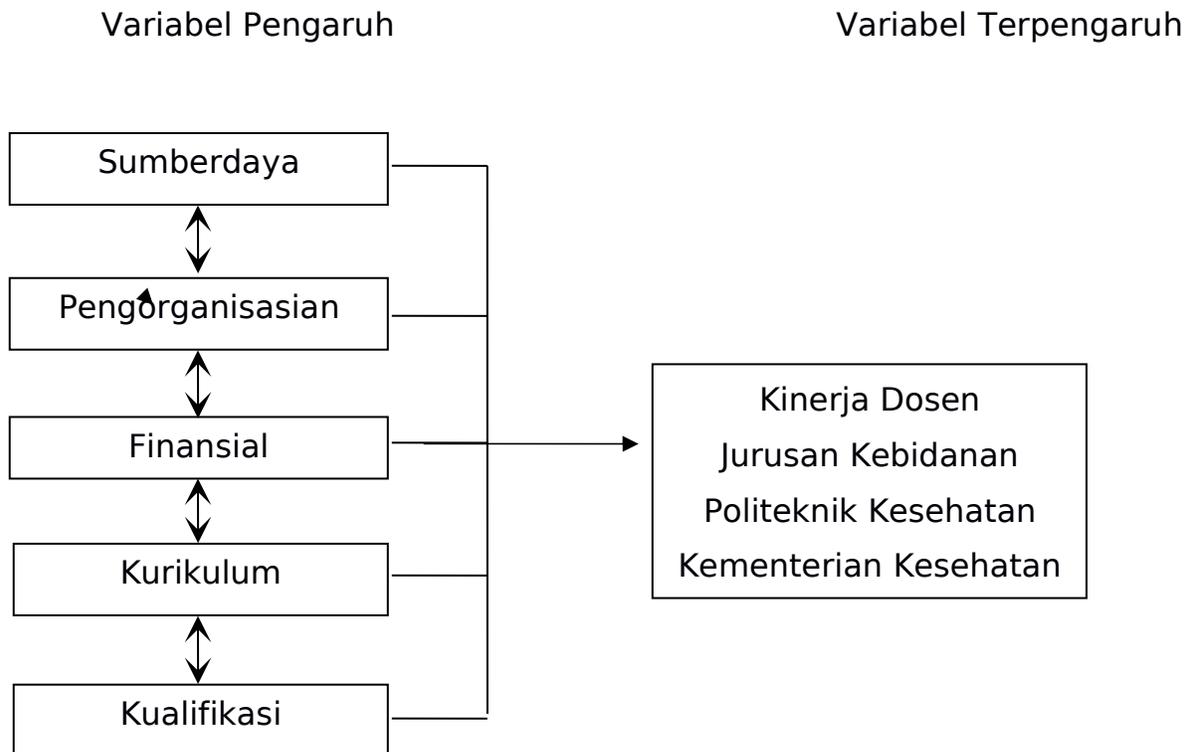
1. Mengetahui hubungan antara sumberdaya manusia dan kinerja dosen ditinjau dari prestasi belajar mahasiswa Jurusan Kebidanan.
2. Mengetahui hubungan antara organisasi kerja dan kinerja dosen ditinjau dari prestasi belajar mahasiswa Jurusan Kebidanan.
3. Mengetahui hubungan antara finansial yang dialokasikan dan kinerja dosen ditinjau dari prestasi belajar mahasiswa Jurusan Kebidanan.
4. Mengetahui hubungan antara penerapan kurikulum dan kinerja dosen ditinjau dari prestasi belajar mahasiswa Jurusan Kebidanan.
5. Mengetahui hubungan antara kualifikasi dosen dan kinerja dosen ditinjau dari prestasi belajar mahasiswa Jurusan Kebidanan.

Manfaat Penelitian

Dapat menghasilkan teori atau konsep baru yang berkaitan dengan kinerja dosen dan sebagai sumbangan pemikiran dan bahan informasi guna memahami persoalan yang sama, khususnya berkaitan dengan kinerja dosen ditinjau dari prestasi belajar.

Variabel Penelitian

Skematis model analisis yang akan dilakukan dalam mengkaji kinerja dosen ditinjau dari prestasi belajar mahasiswa Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang dimilikinya sebagai lembaga pendidikan, dapat digambarkan pada gambar dan tabel sebagai berikut:



Keterangan :

: Variabel yang diteliti

Gambar. Model analisis Variabel penelitian

Tabel. Variabel, Sub Variabel dan Indikator Penelitian tentang Evaluasi Kinerja Dosen Ditinjau Dari Prestasi Belajar Mahasiswa

Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang

Variabel	Sub Variabel	Indikator
----------	--------------	-----------

1	2	3
Sumberdaya manusia (X 1)	Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat Pendidikan 2. Tingkat Pengalaman 3. Pangkat/Golongan 4. Jenis Kelamin
Pengorganisasian (X2)	Bentuk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur Organisasi 2. Program Kerja 3. Tugas Pokok dan Fungsi 4. Tata Kerja
Finansial/Dana (X3)	Sumber	<ol style="list-style-type: none"> 1. APBN 2. Mahasiswa 3. NGO/LSM
Kurikulum (X4)	Komponen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan 2. Materi 3. Metode 4. Media 5. Evaluasi
Kualifikasi (X5)	Dokumen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ijasah 2. Sertifikat 3. Lisensi
Kinerja Jurusan Kebidanan Poltekes Kemenkes Kupang (Y)	Akuntabilitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat Konsistensi 2. Tingkat Kemampuan Meningkatkan Prakarsa 3. Upaya Peningkatan mutu pelayanan
	Responsibilitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat Pelanggaran 2. Tingkat Pencapaian 3. Tingkat Kesesuaian
	Responsivitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat Kesadaran 2. Tingkat Dorongan

		3. Tingkat Keselarasan
--	--	------------------------

Bahan dan Cara Penelitian

Jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif, dengan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Sumber data adalah sumber data primer yaitu hasil interview terhadap dosen pada Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang dan sumber data sekunder berupa renstra, petunjuk/pedoman pendidikan, laporan akademik yang meliputi dokumen, Rencana Proses Pembelajaran (RPP), silabus, pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang diperoleh di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kupang.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1 Sumber Daya Manusia

Notoatmodjo (1992), mengatakan bahwa manfaat sumber daya manusia dalam

suatu organisasi memegang peranan penting. Fasilitas yang canggih dan lengkap pun belum merupakan jaminan akan keberhasilan suatu lembaga, tanpa diimbangi kualitas dari staf atau karyawan yang akan memanfaatkan fasilitas itu.

Toha (2001) menyatakan bahwa organisasi hanya merupakan satu wadah untuk mencapai tujuan dan manusia yang akan membawa organisasi tersebut mencapai tujuannya.

Sumber daya manusia memegang peranan yang sentral dan paling menentukan. Tanpa sumber daya manusia yang handal, pengolahan, penggunaan dan pemanfaatan sumber-sumber lainnya akan menjadi tidak efektif, efisien dan produktif. Dalam keadaan yang demikian tidaklah mengherankan bahwa tujuan serta program organisasi yang

telah ditetapkan dengan baik akan tetap sulit terwujud secara baik dan benar.

Dosen mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan tinggi yang diangkat sesuai peraturan perundang-undangan. Kedudukan dosen sebagai tenaga profesional berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran dosen sebagai agen pembelajaran, pengembang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta pengabdian kepada masyarakat berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional (Undang undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005).

Kedudukan dosen sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan system pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,

sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Sumber daya manusia yang terdapat di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang diukur berdasarkan tingkat pendidikan, tingkat pengalaman, pangkat/Golongan dan jenis kelamin. Hasil penelitian ditemukan ada hubungan antara tingkat pendidikan Dosen dengan kinerja Dosen berdasarkan analisis Uji Kai Kudrat (*chi square test*) didapat nilai X^2 hitung $>$ X^2 tabel ($46,000 > 9,488$), dan ada hubungan yang sangat kuat antara antara tingkat pendidikan Dosen dengan kinerja Dosen berdasarkan analisis koefisien kontingensi (KK) didapat nilai koefisien kontingensi adalah 0,816 dikategorikan memiliki hubungan yang sangat kuat antara tingkat pendidikan Dosen dengan kinerja Dosen.

Hasil analisis Uji Kai Kudrat (*chi square test*) didapat nilai X^2 hitung $> X^2$ tabel ($19,221 > 9,488$), artinya ada hubungan antara tingkat pengalaman Dosen dengan kinerja Dosen. Dan hasil analisis koefisien kontingensi (KK) ditemukan bahwa ada hubungan yang sangat kuat antara pengalaman Dosen dengan kinerja Dosen berdasarkan nilai koefisien kontingensi adalah 0,675 dikategorikan memiliki hubungan yang kuat antara tingkat pengalaman Dosen dengan kinerja Dosen.

Hasil analisis Uji Kai Kudrat (*chi square test*) didapat nilai X^2 hitung $> X^2$ tabel ($13,081 > 5,991$), artinya ada hubungan antara tingkat Kepangkatan dan Golongan Ruang Dosen dengan kinerja Dosen. Dan hasil analisis koefisien kontingensi (KK) ditemukan bahwa ada hubungan yang kuat antara

tingkat Kepangkatan dan Golongan Ruang Dosen dengan kinerja Dosen berdasarkan nilai koefisien kontingensi adalah 0,602 dikategorikan memiliki hubungan yang kuat antara tingkat Kepangkatan dan Golongan Ruang Dosen dengan kinerja Dosen.

Hasil analisis Uji Kai Kudrat (*chi square test*) didapat nilai X^2 hitung $> X^2$ tabel ($4,485 < 5,991$), artinya tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan kinerja Dosen. Hal ini bias dikatakan bahwa kinerja dosen tidak ditentukan oleh jenis kelamin. Dan hasil analisis koefisien kontingensi (KK) ditemukan nilai koefisien kontingensi adalah 0,404. Kriteria hubungan antara variabel adalah bahwa semakin mendekati nilai 1 maka hubungan yang terjadi semakin erat dan jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Karena nilai mendekati 0 maka

berarti hubungan yang terjadi lemah.

Hasil penelitian ditemukan ada hubungan secara signifikan antara Sumber daya manusia dengan kinerja dosen ditinjau dari prestasi belajar mahasiswa Jurusan Kebidanan Kupang berdasarkan analisis korelasi sederhana didapat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,729 > 2,080$). Nilai t hitung bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara hubungan secara signifikan antara Sumber daya manusia dengan kinerja dosen, semakin meningkat nilai Sumber daya manusia maka semakin meningkat kinerja dosen. Dari hasil analisis korelasi sederhana (r) didapat korelasi antara Sumber daya manusia dengan kinerja dosen adalah $0,860$. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara Sumber daya manusia dengan kinerja dosen. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif, berarti semakin tinggi

Sumber daya manusia maka semakin meningkat kinerja dosen.

2 Pengorganisasian

Pengorganisasian yang terdapat di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang diukur berdasarkan struktur organisasi, program kerja, tugas pokok dan fungsi, dan tata Kerja. Hasil penelitian ditemukan ada hubungan secara signifikan antara pengorganisasian dengan kinerja dosen ditinjau dari prestasi belajar mahasiswa Jurusan Kebidanan Kupang berdasarkan analisis korelasi sederhana (r) didapat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,674 > 2,080$). Nilai t hitung bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara hubungan secara signifikan antara pengorganisasian dengan kinerja dosen, semakin meningkat nilai pengorganisasian maka

semakin meningkat kinerja dosen. Dan nilai korelasi antara pengorganisasian dengan kinerja dosen adalah 0,504. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sedang atau cukup kuat antara pengorganisasian dengan kinerja dosen. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif, berarti semakin tinggi pengorganisasian maka semakin meningkat kinerja dosen.

3 Finansial

Finansial merupakan salah satu sumberdaya yang berpengaruh terhadap kinerja organisasi publik, sebagaimana pendapat Gogin (1990) dan Higgins (1985). Soerjadi (1993) mengartikan finansial sebagai biaya atau *cost* dan anggaran atau *budget*. Biaya merupakan sejumlah uang yang disediakan dan dipergunakan secara langsung untuk mencapai

tujuan kegiatan di dalam suatu proses kelembagaan.

Faktor keuangan yang merupakan tulang punggung bagi terselenggaranya aktivitas dalam suatu organisasi. Adanya finansial dalam suatu organisasi, selain faktor sumber daya manusia dan sarana fisik lainnya, dukungan anggaran memegang peranan penting dalam kegiatan organisasi. Tujuan yang telah dirumuskan dengan strategi dan program sebaik apapun harus diikuti dengan dukungan anggaran yang memadai.

Finansial pada Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang terdiri dari alokasi sumber dana pendukung operasional belajar mengajar dari APBN, alokasi sumber dana dari mahasiswa dan alokasi sumber dana dari NGO /LSM. Hasil penelitian ditemukan ada hubungan secara signifikan antara alokasi dana dengan kinerja dosen

ditinjau dari prestasi belajar mahasiswa Jurusan Kebidanan Kupang berdasarkan hasil analisis korelasi sederhana (r) didapat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,583 > 2,080$). Nilai t hitung bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara hubungan secara signifikan antara alokasi dana dengan kinerja dosen, semakin meningkat nilai alokasi dana maka semakin meningkat kinerja dosen. Dan hasil analisis korelasi sederhana (r) didapat korelasi antara alokasi dana dengan kinerja dosen adalah 0,491. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sedang atau cukup kuat antara alokasi dana dengan kinerja dosen. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif, berarti semakin tinggi alokasi dana maka semakin meningkat kinerja dosen.

4 Kurikulum

Kurikulum yang terdapat di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian

Kesehatan Kupang diukur berdasarkan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi. Hasil penelitian ditemukan ada hubungan secara signifikan antara kurikulum dengan kinerja dosen ditinjau dari prestasi belajar mahasiswa Jurusan Kebidanan Kupang, berdasarkan hasil analisis korelasi sederhana (r) didapat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,096 > 2,080$). Nilai t hitung bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara hubungan secara signifikan antara kurikulum dengan kinerja dosen, semakin meningkat nilai kurikulum maka semakin meningkat kinerja dosen. Dan berdasarkan hasil analisis korelasi sederhana (r) didapat korelasi antara kurikulum dengan kinerja dosen adalah 0,879. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara kurikulum dengan kinerja dosen. Sedangkan arah

hubungan adalah positif karena nilai r positif, berarti semakin tinggi kurikulum maka semakin meningkat kinerja dosen.

5 Kompetensi/Kualifikasi

Kualifikasi akademi dosen diperoleh melalui pendidikan tinggi program pasca sarjana yang terakreditasi sesuai dengan bidang keahlian. Dosen memiliki kualifikasi akademi minimum lulusan program magister untuk program diploma atau program sarjana dan lulusan program doktor untuk program pascasarjana. Menurut Djuwita berdasarkan hasil penelitiannya mengemukakan bahwa strategi pengembangan dosen dan motif berprestasi berpengaruh positif terhadap produktivitas dosen. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian ditemukan ada hubungan secara signifikan antara kualifikasi dosen dengan kinerja dosen ditinjau dari prestasi belajar mahasiswa

Jurusan Kebidanan Kupang berdasarkan hasil analisis korelasi sederhana (r) didapat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,640 > 2,080$). Nilai t hitung bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara hubungan secara signifikan antara kualifikasi dosen dengan kinerja dosen, semakin meningkat nilai kualifikasi dosen maka semakin meningkat kinerja dosen. Dan analisis korelasi sederhana di temukan korelasi antara kualifikasi dosen dengan kinerja dosen adalah $0,823$. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara kualifikasi dosen dengan kinerja dosen. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif, berarti semakin tinggi kualifikasi dosen maka semakin meningkat kinerja dosen.

Kesimpulan Dan Saran

1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

Ada hubungan yang sangat kuat antara sumberdaya manusia dan kinerja dosen ditinjau dari prestasi belajar mahasiswa Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang.

Ada hubungan yang kuat dan sangat kuat antara pengorganisasian dan kinerja dosen ditinjau dari prestasi belajar mahasiswa Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang.

Ada hubungan yang cukup kuat antara finansial dan kinerja dosen ditinjau dari prestasi belajar mahasiswa Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang.

Ada hubungan yang sangat kuat antara kurikulum dan kinerja dosen ditinjau dari prestasi belajar mahasiswa

Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang

Ada hubungan yang sangat kuat antara kualifikasi dosen dan kinerja dosen ditinjau dari prestasi belajar mahasiswa Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang

2. Saran

Perlu peningkatan sumberdaya manusia (tingkat pendidikan, tingkat pengalaman, pangkat/golongan dan jenis kelamin) yang memiliki kompetensi dan professional di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan kementerian Kesehatan Kupang melalui pendidikan yang lebih tinggi yaitu pascasarjana (S2), membuat berbagai pelatihan teknis dibidang administrasi dan manajemen, membuat latihan baik laboratorium

kelas, teknis lapangan, menyelenggarakan seminar dan lokakarya yang berkualitas dan bermutu, mengembangkan teknologi tepat guna sesuai profesionalisme di bidang tugas kebidanan..

Perlu penataan pengorganisasian di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang berdasarkan struktur organisasi, program kerja, tugas pokok dan fungsi, dan tata kerja agar setiap dosen wajib memahami struktur organisasi secara komperhensif, merumuskan program dan kegiatan secara sistimatis, pembagian tugas pokok dan fungsi secara merata, penataan tata kerja yang terpadu, efektif dan efisien sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku di Jurusan Kebidanan Politeknik

Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang.

Perlu ditingkatkan Koordinasi, Integrasi, Simplifikasi dan Sinkronisasi (KISS) dengan berbagai pihak yang berkompeten guna pengalokasian dana/finansial dari berbagai sumber (APBN, APBD, NGO/LSM, dll) yang memadai guna mendukung proses belajar mengajar di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang.

Perlu ditingkatkan kualifikasi akademi dosen di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang.melalui berbagai upaya diantaranya melanjutkan pendidikan ke tingkat pasca sarjana, akreditasi, sertifikasi, lisensi/perizinan serta pelatihan AA bagi pengajar/dosen, sesuai dengan bidang keahlian.

dosen sesuai mekanisme dan peraturan yang berlaku
 Agar mewajibkan para dosen untuk mempergunakan kurikulum pendidikan yang diamanatkan sesuai Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru Dosen serta Undang-Undang R.I. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang dijabarkan sesuai Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Nomor: HK.02.05/I/III/2/0879/2011 tentang Kurikulum inti Pendidikan Diploma III Kebidanan. sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku.

Kepustakaan

- Ali , 2004. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, penerbit Sinar Baru Algensindo, Bandung
- Amri, Sofan & Ahmadi, Khoiru, 2011. *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam Kelas*, Prestasi Pustaka, Jakarta
- Arikunto. S, 2010. *Prosedur Penelitian*, Penerbit Rineka Cipta Jakarta
-, 2004. *Evaluasi Program Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta
- Belen. S, 2007. *Kompetensi, Indikator dan Penilaian dalam Belajar Aktif*
- Buchari A, 2009. *Guru Profesional (Menguasai Metode dan Trampil mengajar)*, Edisi kedua, Penerbit Cetakan kedua, Penerbit Alfabeta, Bandung
- Burhanudin,Y, 2005. *Administrasi Pendidikan*, Binarupa Aksara, Jakarta
- David P. 2010. *Key Performance Indicators*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta
- Depdiknas, 2001, *Kurikulum Berbasis Kompetensi-Kebijaksanaan Umum*, Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Djohar,H. 2006. *Pendidikan dan Pembinaannya*, CV Gravika Indah, Yogyakarta
- Dwiyanto, Agus, 2010. *Manajemen Pelayanan Publik* Gajah mada University Press Yogyakarta

- Fahmi , 2010. *Manajemen Kinerja, Teori dan Aplikasi*, Alfabeta Bandung
- Eka P, 2008. *Guru sebagai Fasilitator*, penerbit Mandiri Persada, Bandung
- Hamzah, 2011. *Profesi Kependidikan (Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia)*, Cetakan ketujuh, Penerbit Alfabeta, Bandung
- Hasibuan, 2005. *Proses Belajar Mengajar*, Penerbit Rosdakarya, Bandung
- Hadawi Nanawi, (2005), *Manajemen Strategik Organisasi Organisasi non Profit Bidang Pemerintahan dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan (Yogyakarta : Gajah Mada University)*
- Djuwita,T.M, *Pengaruh strategi pengembangan Dosen Perguruan Tinggi dan Motif Berprestasi terhadap Produktivitas Kerjanya*, Jawa barat, <http://ww.com/ppsupi/disertasi2004.html>
- Liufeto, 1994. *The Influence of a Prescriptive Teaching Strategy on Student Outcomes in efl Classrooms*, Curtin University of Technology
- Lopono.N, 2007. *Penilaian Belajar dan Pembelajaran*, Penerbit CV. Eka Perdana, Kupang
- Mangkunegara,AP, 2006. *Evaluasi Kinerja SDM*, Refika Aditama, Bandung
- Minarti, 2011. *Manajemen Sekolah (Mengelola Lembaga Pendidikan secara Mandiri)*, Penerbit Ruzz Media, Yogyakarta
- Notoadmojo.S, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta
-, 1998. *Pengembangan sumber daya manusia (Edisi Revisi)* Rineka Cipta, Jakarta.
- Taek, 2009. *Petualangan Intelektual menuju Metoda Penelitian Pendidikan*, Penerbit Gita Kasih, Kupang
- Sanjaya, Wina, 2007. *Strategi pembelajaran Berorientasi Standar proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
-, 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran : Teori dan Praktik Pengembangan KTSP*. Jakarta: kencana, Prenada Media Group

-, 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses pendidikan*, Penerbit Kencana, Jakarta
- Sa'ud, Udin .S, 2009. *Inovasi Pendidikan*, Penerbit Alfabeta Bandung
- Satori & Komariah, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan kedua Penerbit Alfabeta, Bandung
- Sudarwan & Khairil, 2010. *Profesi Kependidikan*, Penerbit Alfabeta Bandung
- Sudarmanto, 2009. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Sudjana, Nana. 2005. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Penerbit Sinar Baru Algensindo, Jakarta
- Sugiyono, 2001. *Metode Penelitian Administrasi*, Penerbit Alfabeta Bandung
-, 2009. *Metode Penelitian pendidikan*, Cetakan ketujuh, Penerbit Alfabeta, Bandung
-,2010. *Metode Penelitian Pendidikan*,Bandun g,Alfabeta
- Siagian, 2009. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta
- Slameta. 1988. *Evaluasi Pendidikan*, Penerbit PT Bina Aksara, Jakarta
- Sri.M, 2011. *Manajemen Sekolah*, Penerbit AR-Ruzz Media, Yogyakarta
- Thoha, Miftah, 2001. *Prilaku Organisasi Konsep dasar dan Aplikasinya*, Pt. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Priyatno Duwi, 2008. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Wina.S, 2006. *Pembelajaran dalam Implementasi KBK*, Penerbit Kencana, Jakarta
- Wursanto,2003. *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*, Penerbit Andi Yogyakarta
- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara, 2007. *Pedoman Umum Penetapan Kinerja Utama Dilingkup Instansi Pemerintah Menterri PAN RI* , Jakarta
- LAN, 2007. *Strategi Belajar dan Pembelajaran* , Jakarta

- Tim Penyusun, 2003. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Penerbit Fokus media, Bandung
- Jurnal Nasional, Setiawati, Pengaruh Kompetensi Kerja Terhadap Kinerja Dosen, 2009, FPTK UPI
- Tim Dosen Universitas Pendidikan Indonesia, 2009. *Manajemen Pendidikan*, Penerbit Alfabeta, Bandung
- Undang-Undang nomor 23 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*
- Undang-Undang RI nomor 14 tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*
- Jurnal Internasional, Olorunsola, Organizational Climate and Lecturers Job Performance in South West Nigeria Universities, 2012, Institute of Education, University of Ado-Ekiti, Nigeria
- Jurnal Nasional, Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Dosen Dengan Metode Balanced Scorecard, 2010, Yogyakarta, UPN Veteran
- Jurnal Nasional, Pramudyo, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Dosen Negeri Pada Kopertis Wilayah V Yogyakarta, 2010, JBTI
- Jurnal Nasional, Petrus Maharsi, Upaya Peningkatan Kinerja Dosen di Indonesia Masih Terkendala Minimnya Kompensasi, 2011, Semarang